DAFTAR PUSTAKA

Amalia, N. N., Adawiyah, A., dan Supriyatna, A. 2021. Multiplikasi Anggrek (*Dendrobium* sp. var kumala) Menggunakan Kombinasi Bap Dan Air Kelapa Secara In Vitro. *Gunung Djati Conference Series*. 6(6): 148-154.

Ambarwati, I. D., Alfian, F. N., dan Dewanti, P. 2021. Respon anggrek Dendrobium sp., Oncidium sp., dan Phalaenopsis sp. Terhadap pemberian empat jenis nutrisi organik yang berbeda pada tahap regenerasi planlet. *Agrikultura*. 32(1): 27–36.

Andriani, D., dan Heriansyah, P. 2021. Identifikasi Jamur Kontaminan pada Berbagai Eksplan Kultur Jaringan Anggrek Alam (*Bromheadia finlaysoniana* (Lind.) Miq. *Agro Bali: Agricultural Journal*. 4(2): 192–199.

Anggraeni, N. 2022. Potensi Anggrek Indonesia Di Tengah Pandemi Covid-19 Potential Of Indonesian Orchids Amid The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 8(2): 639–648.

Ansyarif, F., Ghazali, M., Muspiah, A., dan Kurnianingsih, R. 2020. Pengaruh ekstrak Sargassum cristaefolium pada Multiplikasi Dendrobium antennatum Rchb. F secara In Vitro. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*. 8(1): 18–24.

Apriliyani, R., dan Wahidah, B. F. 2021. Perbanyakan anggrek Dendrobium sp. Secara in vitro: Faktor-faktor keberhasilannya. *Filogeni: Jurnal Mahasiswa Biologi*. 1(2): 33–46.

Ayuningtyas, U., Budiman, B., dan Azmi, T. K. K. 2021. Pengaruh pupuk daun terhadap pertumbuhan bibit anggrek Dendrobium Dian Agrihorti pada tahap aklimatisasi. *Jurnal Pertanian Presisi (Journal of Precision Agriculture)*. 4(2): 148-159.

Budi, R. S. 2020. Uji komposisi zat pengatur tumbuh terhadap pertumbuhan eksplan pisang Barangan (Musa paradisiaca L.) pada media MS Secara in vitro. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*. 3(1): 101–111.

Chika, S., Kurniawati, F., dan Rahmani, T. P. D. 2021. Kajian budidaya tanaman anggrek Dendrobium sp. Menggunakan teknik kultur meristem serta pengaruh penambahan berbagai ekstrak terhadap pertumbuhannya. *Journal Uin Alauddin.* 7(1) 434–441.

Djajanegara, I., . Pemanfaatan Limbah Buah Pisang Dan Air Kelapa Sebagai Bahan Media Kultur Jaringan Anggrek Bulan *(Phalaenopsis Amabilis).* 2010 Tipe 229, *J.Tek. Ling*. 11 (3): 373-380.

Erfa, L., dan Yuriansyah, Y. 2012. Pengaruh Formulasi Media dan Konsentrasi Air Kelapa terhadap Pertumbuhan Protokorm Anggrek Phalaenopsis In Vitro. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. 12(3): 169-174.

Erfa, L., Yuriansyah, Rizka, N. S., dan Desi, M., (2019). Germination and Growth Of Phalaenopsis Orchid Seeds on Some Combinations of Media Composition and Coconut Water. *Jurnal Ilmiah INOVASI*. 19 (1): 21-25.

Faramayuda, F., dan Ramelan, R. S. 2016. Optimasi Induksi Kalus Tanaman Cabe Jawa (*Piper Retrofractum* Vahl) Dengan Berbagai Variasi Zat Pengatur Tumbuh. *Kartika: Jurnal Ilmiah Farmasi*. 4(2): 21–25.

Ghatas, Y. 2020. Influence of benzyladenine and kristalon fertilizer treatments on growth and chemical constituents of lemon cypress (Cupressus macrocarpa L.) plant. *Scientific Journal of Flowers and Ornamental Plants*. 7(3): 221-237.

Harahap, F., Sinuraya, K. B., Syarifuddin, S., Suriani, C., Ningsih, A. P., Edi, S., dan Nusyirwan, N. 2023. The Effect of IAA and BAP on Root Induction of Cattleya Orchids. *JURNAL PEMBELAJARAN DAN BIOLOGI NUKLEUS*. 9(2): 387-397.

Inkiriwang, A. E., Mandang, J., dan Runtunuwu, S. 2016. Substitusi Media Murashige dan Skoog/MS dengan Air Kelapa dan Pupuk Daun Majemuk pada Pertumbuhan Anggrek *Dendrobium* secara in vitro (In Vitro Growth of *Dendrobium* Orchids under Substitution Murashige dan Skoog/MS Medium With Coconut Water and Compound Leaf Fertilizer). *Jurnal Bios Logos*. *6*(1): 15-19.

Kumar, S. 2022. Plant Tissue Culture Applications: A Major Breakthrough in Agriculture. *Just Agriculture.* 2(8): 1-4.

Kurnianingsih, R., Ghazali, M., Rosidah, S., Muspiah, A., Astuti, S. P., dan Nikmatullah, A. 2020. Pelatihan Teknik Dasar Kultur Jaringan Tumbuhan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. 4(5): 888–896.

Kurniati, F., Sudartini, T., dan Hidayat, D. 2017. Aplikasi berbagai bahan ZPT alami untuk meningkatkan pertumbuhan bibit kemiri sunan (Reutealis trisperma (Blanco) Airy Shaw). *Jurnal Agro*. 4(1): 40–49.

Latif, R. A., Hasibuan, S., dan Mardiana, S. 2020. Stimulasi pertumbuhan dan perkembangan planlet anggrek (Dendrobium sp) pada tahap aklimatisasi dengan pemberian vitamin B1 dan atonik. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*. 2(2): 127–134.

Lubis, R. A. 2017. Uji Perbandingan Varietas Dan Pengaruh Intervalwaktu Pemberian Pupuk Daun Grow More Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Semangka (Citrullus vulgaris L). *EKSAKTA: Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran MIPA*. 2(2): 96–100.

Maharjan, S., Thakuri, L. S., Thapa, B. B., Pradhan, S., Pant, K. K., Joshi, G. P., dan Pant, B. 2020. In vitro propagation of the endangered orchid Dendrobium chryseum Rolfefrom protocorms culture. *Nepal Journal of Science and Technology*. 19(1): 39–47.

Marlina, G., Marlinda, M., dan Rosneti, H. 2019. Uji Penggunaan Berbagai Media Tumbuh dan Pemberian Pupuk Growmore Pada Aklimatisasi Tanaman Anggrek Dendrobium. *Jurnal Ilmiah Pertanian*. 15(2): 105–114.

Marniati, M., Karim, H. A., dan Fatman, M. 2022. Pengaruh Pemberian Pupuk Neo Kristalon Pada Berbagai Varietas Pada Pertumbuhan Dan Produksi Kacang Tanah (*Arachis hypogeae* L.). *Jurnal Agroterpadu*. 1(1): 46–50.

Marpaung, R. G., Pasaribu, D., dan Gulo, Y. S. (2020). Pengaruh ekstrak kentang dan air kelapa muda terhadap pertumbuhan planlet *Dendrobium* sp pada media vacin dan went. *Jurnal Agrotekda*, 3(2), 84-92.

Melisa, A. O. 2019. Efek Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Daun Planlet Anggrek (Vanda limbata x Vanda tricolor) In Vitro. *Journal Of Biology Education*. 2(1): 92–101.

Nuraida, W., Putri, N. P., Arini, R., Hasan, R. H., Rakian, T. C., dan Yusuf, M. 2022. Pemanfaatan Poc Limbah Rumah Tangga Dan Air Kelapa Untuk Peningkatan Pertumbuhan Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annuum* L). *Journal TABARO Agriculture Science.* 5(2): 575-582.

Nursolihah, U., Laksono, R. A., dan Saputro, N. W. D. 2022. Respon Pertumbuhan Protocorm Anggrek Dendrobium nindii X Dendrobium Jaya Srani Dengan Penambahan Berbagai Konsentrasi Benzyl Amino Purin (BAP) Dan Ekstrak Pisang Ambon Secara In Vitro. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. *8*(1): 60–66.

Pratama, J., dan Nilahayati, N. 2018. Modifikasi media MS dengan penambahan air kelapa untuk subkultur I anggrek Cymbidium. *Jurnal Agrium*. 15(2): 96–109.

Rangkuti, K. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Tanaman Anggrek (*Orchidaceae*) Di Kota Medan. *BIOLINK (Jurnal Biologi Lingkungan Industri Kesehatan)*. 4(2): 129–137.

Rianawati, S., Isminingsih, S., Hermita, N., dan Riyadi, L. U. 2021. Daya Regenerasi Plbs Anggrek *Dendrobium* Var. Jacqueline Thomas X Walter Oumae Dan Kumala Agrihorti Pada Jenis Media Kultur In Vitro Dengan Penambahan Air Kelapa. *Jurnal Agroekoteknologi*. 13(2): 226–237.

Riono, Y. 2019. Zat Pengatur Tumbuh Kinetin untuk Pertumbuhan Sub Kultur Pisang Barangan (Mussa paradisiaca L) dengan Metode Kultur Jaringan. *Jurnal Agro Indragiri*. 4(1): 22–33.

Saadawy, F. dan Azza M. A.M., 2015. Effect of some Factors on Growth and Development of *Euphorbia milii* var. *longifolia. Middle East Journal of Agriculture Research*. 4(4): 613-628.

Saepudin, A., Yulianto, Y., dan Aeni, R. N. 2020. Pertumbuhan Eksplan In Vitro Anggrek Hibrida *Dendrobium* Pada Beberapa Media Dasar Dan Konsentrasi Air Kelapa. *Media Pertanian*. 5(2): 97-115.

Setiari, N., Purwantoro, A., Moeljopawiro, S., dan Semiarti, E. 2018. Micropropagation of *Dendrobium phalaenopsis* orchid through overexpression of embryo gene AtRKD4. AGRIVITA, *Journal of Agricultural Science*. 40(2): 284-294.

Siron, U., Noertjahyani, N., Taryana, Y., dan Romiyadi, R. 2019. Pengaruh Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh Naphthalene Acetic Acid dan Benzil Amino Purin terhadap Pertumbuhan Protokorm Anggrek *Dendrobium spectabile* pada Kultur In Vitro. *Paspalum. Jurnal Ilmiah Pertanian*. 7(1): 16–23.

Sudartini, T., Kurniati, F., dan Lisnawati, A. N. 2020. Efektivitas Air Cucian Beras Dan Air Rendaman Cangkang Telur Pada Bibit Anggrek *Dendrobium* The Effectiveness Of Rice-Washed Water And Eggshell Immersion Water In *Dendrobium* Orchid Seedlings. *Jurnal Agro*. 7(1): 1-7.

Suedan, E. A., Abdelmegied, W., Hassan, I. A., dan EL-kinany, R. G. 2023. Evaluation of the effect of chemical fertilization and some natural extracts on the production of freesia (*Freesia refracta* L.) plants: a sustainable approach. R*endiconti Lincei. Scienze Fisiche e Naturali*. 1-7.

Sumiati, A., dan Astutik, A. 2020. Pengaruh Pemberian Hormon Naa, Pupuk Gandasil Dan Pupuk Growmore Pada Pertumbuhan Tanaman Anggrek. *Buana Sains*. 19(2): 13–22.

Syamsiah, M., Imansyah, A. A., Suprapti, H. K., dan Badriah, D. S. 2020. Respon Multiplikasi Anggrek Bulan (*Phalaenopsis* sp.) Terhadap Penambahan Beberapa Konsentrasi BAP (Benzyl Amino Purine) Pada Media In Vitro. *AGROSCIENCE*. 10(2): 148–159.

Tini, E. W., Sulistyanto, P., & Sumartono, G. H. 2019. Aklimatisasi Anggrek (*Phalaepnopsis amabilis*) dengan Media Tanam yang Berbeda dan Pemberian Pupuk Daun. *J. Hort. Indonesia*. 10(2): 119–127.

Yustisia, D., Arsyad, M., Wahid, A., dan Asri, J. 2018. Pengaruh Pemberian Zpt Alami (Air Kelapa) Pada Media Ms 0 Terhadap Pertumbuhan Planlet Tanaman Kentang (Solanum Tuberosum. L.). *Agrominansia*. 3(2): 130–140.

Yusuf, M., Darmawan, D., dan Efendi, I. 2017. Survey Teknik Pemeliharaan Tanaman Kakao Belum Menghasilkan Di Pt. Mars Cocoa Development Center Kabupaten Luwu Timur. *Agroplantae: Jurnal Ilmiah Terapan*

Budidaya Dan Pengelolaan Tanaman Pertanian Dan Perkebunan. 6(2): 50–55.

Zulfita, D., Maulidi, M., dan Hariyanti, A. 2019. Application of Leaf Fertilizer Using Nano Technology To Read Vegetative Growth of *Vanda* sp. *Journal of Tropical Horticulture*. 2(1): 19-23.

Lampiran 1. Komposisi Medium Murashige and Skoog (MS)

Tabel Komposisi Media MS (Sabzevar, dkk., 2015)

Bahan Kimia	Formula	Konsentrasi Dalam 1 Liter (Mg/L)
Makronutrien		
Ammonium nitrate	NH_4NO_3	1650
Potassium nitrate	KNO_3	1900
Calcium chloride	$CaCl_2.2H_2O$	440
Magnesium sulfate	$MgSO_4.7H_2O$	370
Potassium dihydrogen orthophosphate	KH_2PO_4	170
Mikronutrien		
Manganese sulphate	$MnSO_4.4H_2O$	22.30
Zinc sulphate	$ZnSO_4.7H_20$	8.60
Potassium iodide	KI	0.86
Cupric sulphate	$CuSO_4.5H_2O$	0.026
Sodium molybdate	$Na2MoO_4.2H_2O$	0.25
Cobalt (ous) chloride	$CoCl_2.6H_2O$	0.026
Boric acid	H_3BO_3	6.20
Sumber Vitamin		
Nicotinic acid	$C_6H_5NO_2$	0.50
Thiamine hydrochloride	$C_{12}H_{17}CIN_4OS.HCl$	0.10
Pyridoxine hydrochloride	$C_8H_{12}N_2O_2.2HCl$	0.50
Glycine	$C_6H_{12}O_6$	2.00
Sumber Besi		
Sodium EDTA	$C_{10}H_{14}N_2O_8Na_2H_2O$	27.8
Ferrous sulphate	$FeSO_4.7H_2O$	37.2
Myo-inositol		0.1 g
Sucrose	$C_2H_5NO_3$	30 g
Phytagel		2 g

Lampiran 2. Skema Kerja

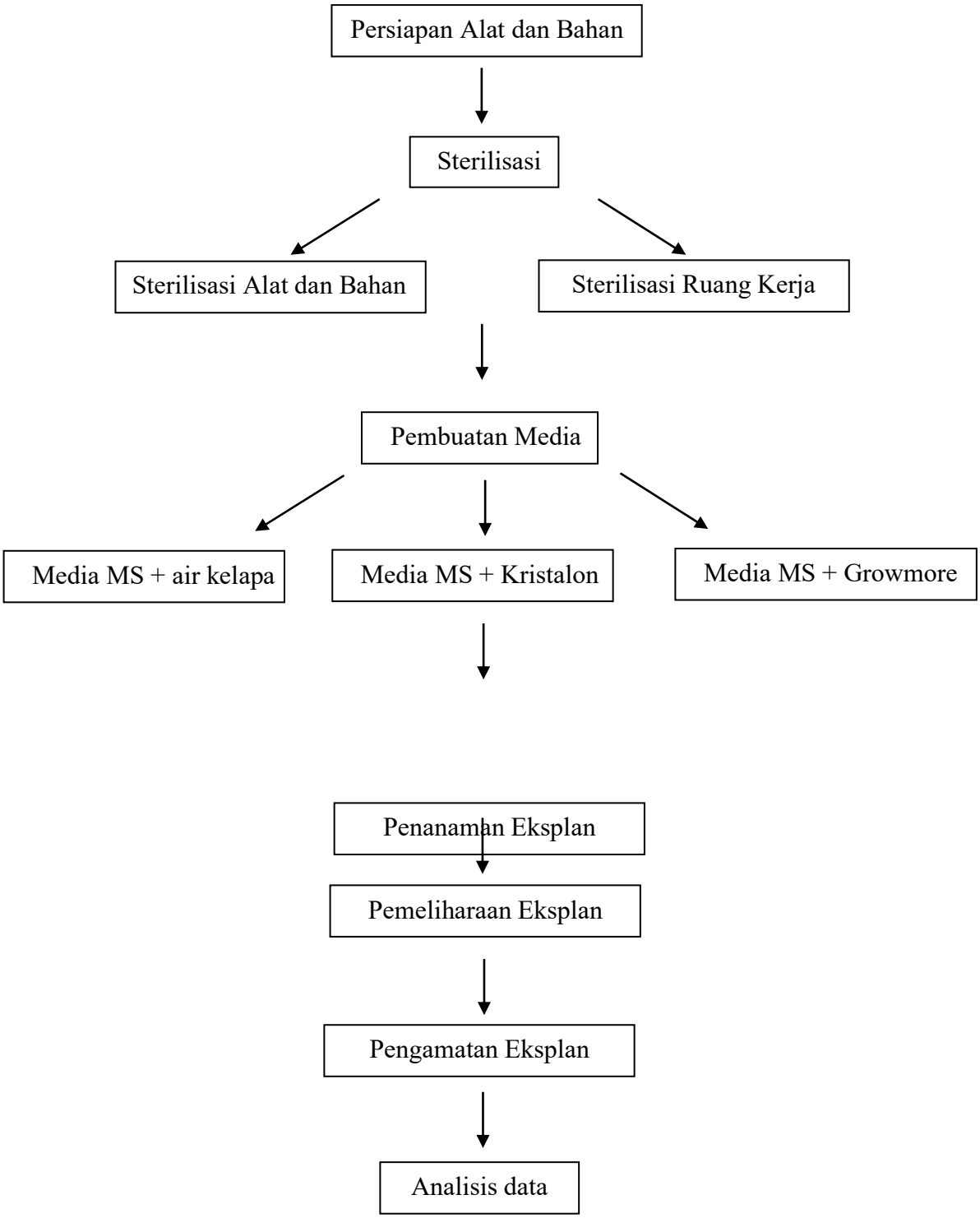

Lampiran 3. Sterilisasi Alat dan Ruang Kerja

1. Sterilisasi alat menggunakan autoklaf

2. Sterilisasi Ruang Kerja (LAF)

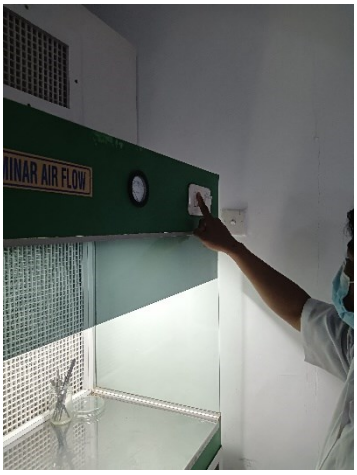

Lampiran 4. Pembuatan Media Pertumbuhan

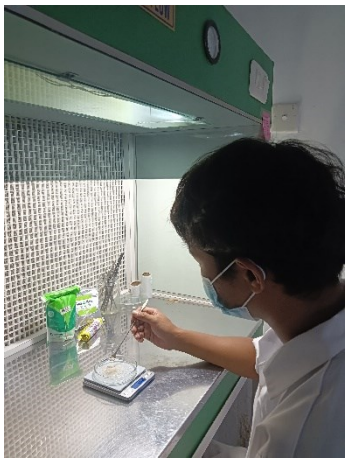

Penimbangan Bahan

Penyaringan Air Kelapa

Penambahan Agar

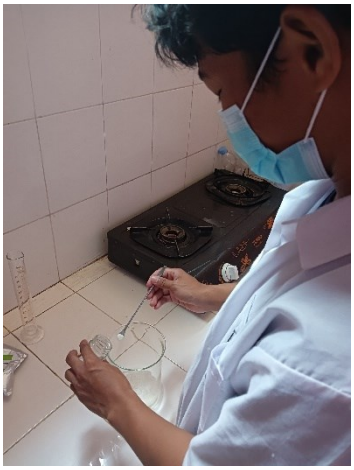

Penambahan media MS

Penambahan Gula

Penambahan Pupuk Daun

Penambahan Aquades

Pengeukuran pH

Penanmbahan Air Kelapa

Pemasakan Media

Penghomogenan Media

Penuangan Media ke botol

Penutupan Botol Dengan Plastik seal

Sterilisasi Media Dengan Autoklaf

Penyimpanan Media di Rak Kultur

Lampiran 5. Penanaman Protokorm Anggrek *Dendrobium* Sp. Var Kumala

Pemindahan Protokorm Ke Cawan Petri

Penanaman Ke Botol Kultur

Ditutup Dengan Plastik Seal

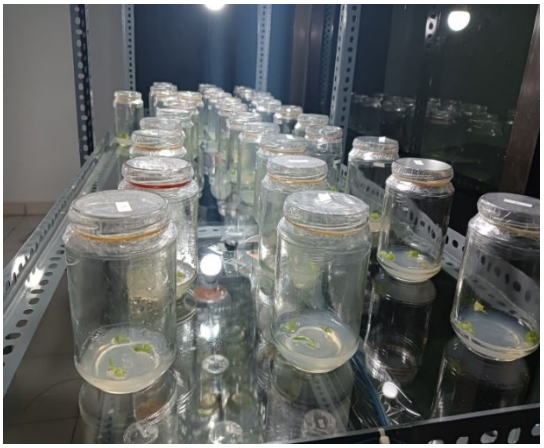

Penyimpanan Pada Rak Kultur

Lampiran 6. Pemeliharaan dan Pengamatan Protokorm Anggrek *Dendrobium* sp. var kumala

Penyemprotan Alkohol

Pengamatan Jumlah Tunas dan Daun

Lampiran 7. Fase Perumbuhan protokorm anggrek Dendrobium sp. var

MS tanpa air kelapa (P1)					
R1	 (0 MST)	 (1 MST)	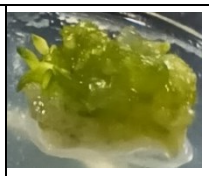 (2 MST)	 (3 MST)	 (4 MST)
R2	 (0 MST)	 (1 MST)	 (2 MST)	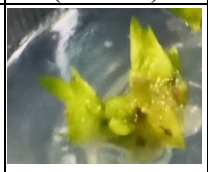 (3 MST)	 (4 MST)
R3	 (0 MST)	 (1 MST)	 (2 MST)	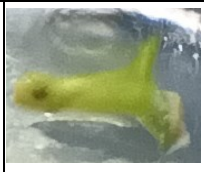 (3 MST)	 (4 MST)

kumala

MS + 50 ml air kelapa (P2)					
R1	 (0 MST)	 (1 MST)	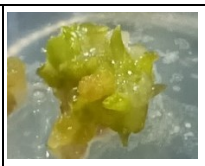 (2 MST)	 (3 MST)	 (4 MST)
R2	 (0 MST)	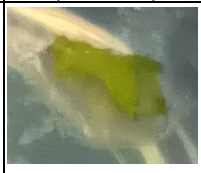 (1 MST)	 (2 MST)	 (3 MST)	 (4 MST)
R3	 (0 MST)	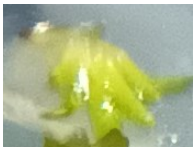 (1 MST)	 (2 MST)	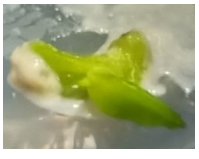 (3 MST)	 (4 MST)

M + 100 ml air kelapa (P3)					
R1	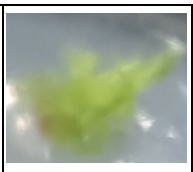 (0 MST)	 (1 MST)	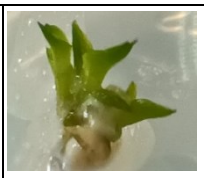 (2 MST)	 (3 MST)	 (4 MST)
R2	 (0 MST)	 (1 MST)	 (2 MST)	 (3 MST)	 (4 MST)
R3	 (0 MST)	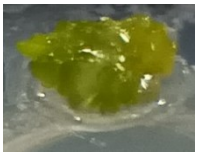 (1 MST)	 (2 MST)	 (3 MST)	 (4 MST)

MS + 150 mL air kelapa (P4)					
R1	 (0 MST)	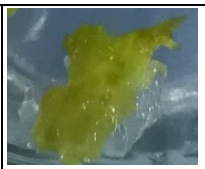 (1 MST)	 (2 MST)	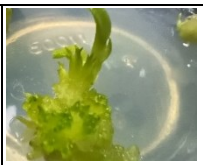 (3 MST)	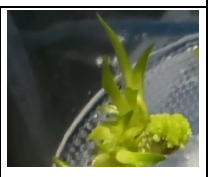 (4 MST)
R2	 (0 MST)	 (1 MST)	 (2 MST)	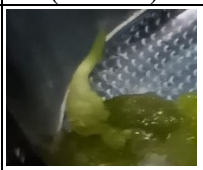 (3 MST)	 (4 MST)
R3	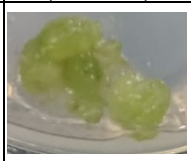 (0 MST)	 (1 MST)	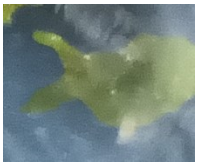 (2 MST)	 (3 MST)	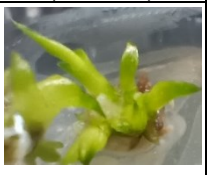 (4 MST)

MS + kristalon (P5)					
R1	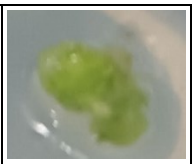 (0 MST)	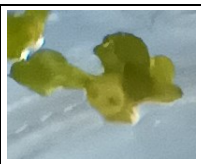 (1 MST)	 (2 MST)	 (3 MST)	 (4 MST)
R2	 (0 MST)	 (1 MST)	 (2 MST)	 (3 MST)	 (4 MST)
R3	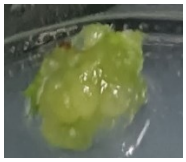 (0 MST)	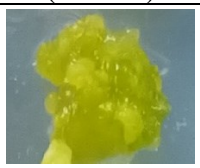 (1 MST)	 (2 MST)	 (3 MST)	 (4 MST)

MS + kristalon + 50 ml air kelapa (P6)					
R1	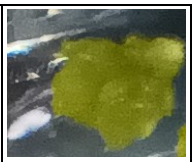 (0 MST)	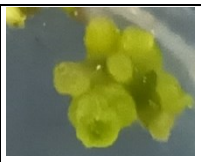 (1 MST)	 (2 MST)	 (3 MST)	 (4 MST)
R2	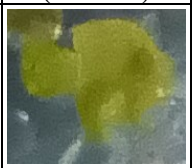 (0 MST)	 (1 MST)	 (2 MST)	 (3 MST)	 (4 MST)
R3	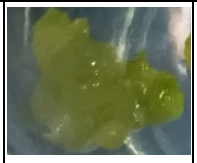 (0 MST)	 (1 MST)	 (2 MST)	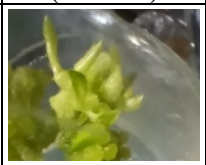 (3 MST)	 (4 MST)

MS + kristalon + 100 ml air kelapa (P7)					
R1	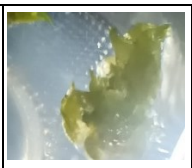 (0 MST)	 (1 MST)	 (2 MST)	 (3 MST)	 (4 MST)
R2	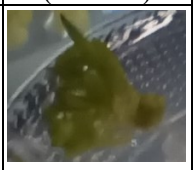 (0 MST)	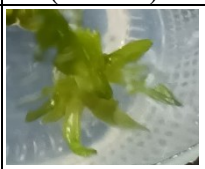 (1 MST)	 (2 MST)	 (3 MST)	 (4 MST)
R3	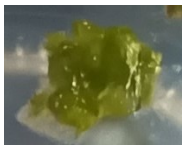 (0 MST)	 (1 MST)	 (2 MST)	 (3 MST)	 (4 MST)

MS + kristaon + air kelapa 150 mL (P8)					
R1	 (0 MST)	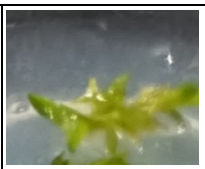 (1 MST)	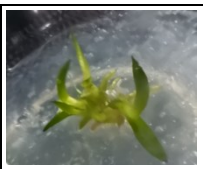 (2 MST)	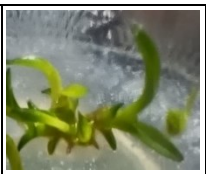 (3 MST)	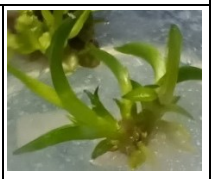 (4 MST)
R2	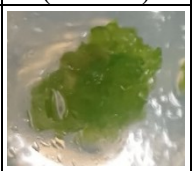 (0 MST)	 (1 MST)	 (2 MST)	 (3 MST)	 (4 MST)
R3	 (0 MST)	 (1 MST)	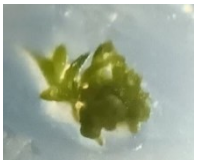 (2 MST)	 (3 MST)	 (4 MST)

MS + growmore (P9)					
R1	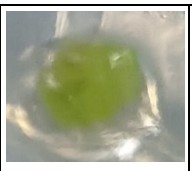 (0 MST)	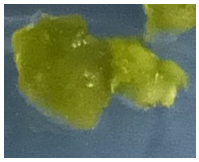 (1 MST)	 (2 MST)	 (3 MST)	 (4 MST)
R2	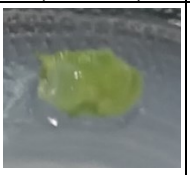 (0 MST)	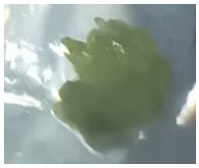 (1 MST)	 (2 MST)	 (3 MST)	 (4 MST)
R3	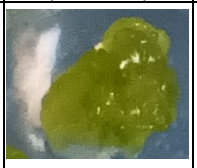 (0 MST)	 (1 MST)	 (2 MST)	 (3 MST)	 (4 MST)

MS + growmore + 50 ml air kelapa (P10)					
R1	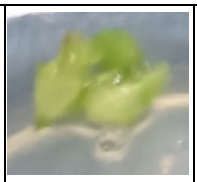 (0 MST)	 (1 MST)	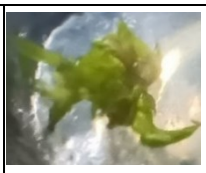 (2 MST)	 (3 MST)	 (4 MST)
R2	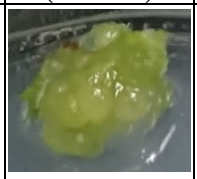 (0 MST)	 (1 MST)	 (2 MST)	 (3 MST)	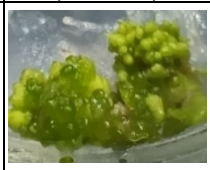 (4 MST)
R3	 (0 MST)	 (1 MST)	 (2 MST)	 (3 MST)	 (4 MST)

MS + growmore + 100 ml air kelapa (P11)					
R1	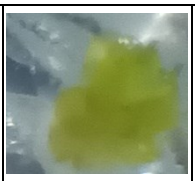 (0 MST)	 (1 MST)	 (2 MST)	 (3 MST)	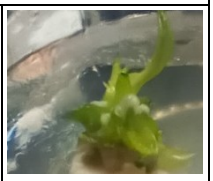 (4 MST)
R2	 (0 MST)	 (1 MST)	 (2 MST)	 (3 MST)	 (4 MST)
R3	 (0 MST)	 (1 MST)	 (2 MST)	 (3 MST)	 (4 MST)

MS + growmore + 150 ml air kelapa (P12)					
R1	 (0 MST)	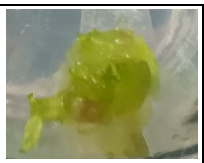 (1 MST)	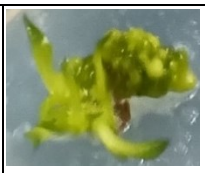 (2 MST)	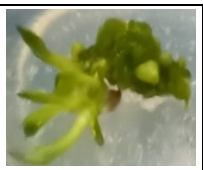 (3 MST)	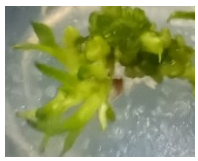 (4 MST)
R2	 (0 MST)	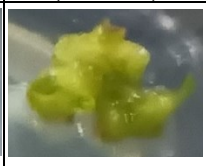 (1 MST)	 (2 MST)	 (3 MST)	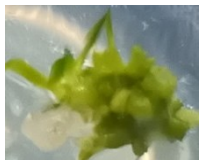 (4 MST)
R3	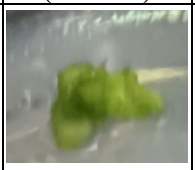 (0 MST)	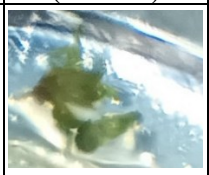 (1 MST)	 (2 MST)	 (3 MST)	 (4 MST)

Lampiran 8. Data Hasil Pengamatan Jumlah Tunas

Perlakuan		Ulangan		
		1	**2**	**3**
Tanpa pupuk daun	P1	6	4	1
	P2	6	2	4
	P3	4	3	4
	P4	5	2	5
Pupuk daun kristalon	P5	2	0	5
	P6	6	4	6
	P7	8	7	6
	P8	7	9	11
Pu[uk daun growmore	P9	6	5	3
	P10	4	7	6
	P11	8	6	5
	P12	10	7	7

Lampiran 9. Data Hasil Pengamatan Jumlah Daun

Perlakuan		Ulangan		
		1	**2**	**3**
Tanpa pupuk daun	P1	7	2	3
	P2	6	2	6
	P3	5	5	8
	P4	8	2	6
Pupuk daun kristalon	P5	9	3	4
	P6	10	5	7
	P7	11	15	12
	P8	16	19	6
Pu[uk daun growmore	P9	8	4	2
	P10	10	2	4
	P11	10	6	8
	P12	11	10	10

Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Pertambahan Jumlah Daun Dan Jumlah Tunas Protokorm Anggrek *Dendrobium* sp. var kumala

1. **Uji Normalitas Jumlah Tunas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Jumlah Tunas
N			36
Normal Parameters[a,b]	Mean		5,31
	Std. Deviation		2,400
Most Extreme Differences	Absolute		,114
	Positive		,108
	Negative		-,114
Test Statistic			,114
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			,200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		,280
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,269
		Upper Bound	,292

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

2. **Uji Normalitas Jumlah Daun**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Jumlah daun
N			36
Normal Parameters[a,b]	Mean		7,28
	Std. Deviation		4,240
Most Extreme Differences	Absolute		,118
	Positive		,118
	Negative		-,079
Test Statistic			,118
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			,200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		,218
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,207
		Upper Bound	,228

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1335104164.

Lampiran 11. Hasil Uji Anova dan Uji lanjut DMRT 5% Pertambahan Jumlah Tunas Dan Daun Protokorm Anggrek *Dendrobium* sp. var kumala

A. Uji Anova

1. Uji Anova Pertambahan Jumlah Tunas

ANOVA

Jumlah Tunas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	128,972	11	11,725	3,872	,003
Within Groups	72,667	24	3,028		
Total	201,639	35			

2. Uji Anova Pertambahan Jumlah Daun

ANOVA

Jumlah daun

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	359,222	11	32,657	2,903	,014
Within Groups	270,000	24	11,250		
Total	629,222	35			

B. Uji DMRT

1. Uji DMRT Pertambahan Jumlah Tunas

Jumlah tunas

Duncan[a]

		Subset for alpha = 0.05			
Perlakuan	N	1	2	3	4
P5	3	2,33			
P1	3	3,67	3,67		
P3	3	3,67	3,67		
P4	3	4,00	4,00		
P2	3	4,33	4,33		
P9	3	4,67	4,67		
P6	3	5,33	5,33	5,33	
P10	3	5,67	5,67	5,67	
P11	3		6,33	6,33	6,33
P7	3		7,00	7,00	7,00
P12	3			8,00	8,00
P8	3				9,00
Sig.		,053	,054	,106	,099

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

2. Uji DMRT Pertambahan Jumlah Daun

Homogeneous Subsets

Jumlah daun

Duncan[a]

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
P1	3	3,33			
P2	3	4,67	4,67		
P9	3	4,67	4,67		
P5	3	5,33	5,33		
P10	3	5,33	5,33		
P3	3	6,00	6,00		
P4	3	6,00	6,00		
P6	3	7,33	7,33	7,33	
P11	3	8,00	8,00	8,00	8,00
P12	3		10,33	10,33	10,33
P7	3			12,67	12,67
P8	3				13,67
Sig.		,154	,086	,086	,069

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.